

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Yayasan Sayap Ibu

1. Sejarah Yayasan Sayap Ibu

Yayasan Sayap Ibu merupakan salah satu lembaga kesejahteraan sosial anak yang berdiri sejak 25 Mei 1955. Perjalanan Yayasan Sayap Ibu dimulai dengan para pendiri awal yang saling bahu membahu dalam membangun yayasan dan merawat anak-anak dengan kasih sayang. Sulistina selaku ketua bahkan terjun langsung ke masyarakat untuk mencari dukungan hingga akhirnya masyarakat antusias untuk menyumbang. Beberapa sumbangan pada masa awal Yayasan Sayap Ibu, diantaranya tanah di Jalan Barito oleh Djawatan Sosial DKI Jakarta untuk bangunan gedung, sumbangan tempat tidur oleh Departemen Kesehatan, hingga dana pribadi yang dibelikan keperluan sehari-hari.

Selama puluhan tahun berdiri, Yayasan Sayap Ibu tentu menemukan pasang surut dalam pengelolaannya. Berbagai permasalahan pun muncul, seperti kendala dalam menjalankan operasional pada tahun 1968 dan masalah keuangan sehingga harus dihentikan sementara pada 1968. Kembalinya Yayasan Sayap Ibu setelah masa-masa sulit dan permasalahan yang ada, sekitar 6 tahun berikutnya mereka melakukan pengangkatan anak secara besar-besaran dari berbagai negara, seperti Vietnam, Kamboja, Jepang, dan Korea. Anak-anak tersebut sebagai korban melawan negara. Kemudian, tahun 1983 Yayasan Sayap Ibu akhirnya secara resmi diakui sebagai lembaga Pengangkatan Anak Terlantar. Mulai dari sanalah program-program dari Yayasan Sayap Ibu pun semakin berkembang, bahkan terus bertumbuh dan berkembang

dengan memiliki 4 cabang pelayanan yang berada di wilayah DKI Jakarta, D.I. Yogyakarta, Provinsi Banten (Bintaro) dan di wilayah Provinsi Jawa Timur (Surabaya) beserta unit-unit layanannya.

B. Panti III Yayasan Sayap Ibu Cabang D.I. Yogyakarta

D. I. Yogyakarta merupakan salah satu titik cabang provinsi dari Yayasan Sayap Ibu. Pada tahun 1977, salah satu pengelola Yayasan Sayap Ibu ibu Utaryo pindah ke Yogyakarta sehingga pada saat itu ibu Utaryo dikirim mewakili Yayasan Sayap Ibu, dan bersama ibu Sarwanto Brojonegoro mendirikan YSI Cabang DIY dengan Ketua Ibu Utaryo. Kemudian, kantor Yayasan Sayap Ibu pusat dipindah ke Yogyakarta terhitung sejak tahun 2004.

Panti III Yayasan Sayap Ibu Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri didirikan di atas tanah Ganjuran, Sleman seluas 3.250 meter persegi sumbangan dari tuan Jan Bennink Nederland. Panti III ini berfokus pada pengembangan hunian untuk anak-anak Disabilitas Ganda Yayasan Sayap Ibu yang sudah dewasa, yang harus dipersiapkan untuk berkarya mandiri dan dipisahkan antara laki-laki dan perempuan. Panti III ini dilengkapi oleh beberapa bengkel tempat latihan kerja, kolam ikan, kebun sayur baik untuk keperluan sendiri maupun untuk penjualan umum agar mereka dapat dipersiapkan untuk hidup mandiri sesuai Hak mereka sebagaimana tertulis dalam Undang-undang nomor 19 tahun 2011 tentang Pengesahan *Convention On The Rights Of Persons With Disabilities* (Konvensi Mengenai Hak-Hak Penyandang Disabilitas). mulai Pembangunan Panti III dimulai pada tanggal 30 September 2014. Batu Pertama diletakkan oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X. Pelaksanaan pembangunan

dilakukan oleh tim dibawah Koordinator ibu Anggi (Anggraini Indriati Bambang). Pelaksanaan Operasional Panti III sebagai bagian dari YSI Cabang D.I. Yogyakarta. Lokasi Panti III sendiri tepatnya berada di Dusun Ganjuran, Widomartani, Ngemplak, Sleman dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Panti III



Sumber: Arsip Panti III Yayasan Sayap Ibu Yogyakarta (2023)